

# HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA ANAK JALANAN DI PASAR LAMA GADANG KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

*by* Arita Vinaria

---

**Submission date:** 21-Aug-2020 11:31PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1372495240

**File name:** ALANAN\_DI\_PASAR\_LAMA\_GADANG\_KECAMATAN\_SUKUN\_KOTA\_MALANG.docx.pdf (167.01K)

**Word count:** 935

**Character count:** 5893

**HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN  
SCABIES PADA ANAK JALANAN DI PASAR LAMA GADANG  
KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
ARITA VINARIA RAMBU NGUJU  
NIM : 2014610021**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2018**

## RINGKASAN

*Scabies* adalah jenis penyakit kulit menular yang diakibatkan oleh tungau *scabiei* varian hominis. Tindakan pencegahan *scabies* adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 anak jalanan dengan penentuan sample menggunakan *total sampling* sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang. Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Data dianalisa menggunakan uji *chi square* dengan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah (36,4%) responden tinggal di lingkungan kotor, dan sebagian kecil (13,63%) responden mengalami *scabies*. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* ( $p = 0,675$ ; OR = 1,667), sehingga  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang. Kejadian *scabies* bukan dari kebersihan lingkungan tetapi dapat disebabkan oleh faktor - faktor lain, seperti jarang ganti baju, tidur berdempetan sering bertukar pakaian dengan sesama dan mandi di sungai.

***Kata Kunci: Anak Jalanan; Kebersihan Lingkungan; Kejadian Scabies***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penyakit kulit merupakan penyakit yang umum ditemukan di Indonesia, karena beriklim tropis. Iklim tersebut yang membuat bakteri, parasit, dan jamur berkembangbiak dengan mudah. Penyakit kulit yang diakibatkan oleh parasit salah satunya adalah *Scabies*, yang diakibatkan oleh sensitasi terhadap tungau *Sarcoptes scabiei* (Djuanda *et al.*, 2010). Menurut Djuanda *et al.* (2010) *Scabies* merupakan penyakit yang mudah menular. Terdapat beberapa faktor yang sangat mendukung berkembangnya penyakit *scabies* antara lain kebersihan diri yang buruk, sosial ekonomi yang rendah, dan hubungan seksual yang sifatnya promiskuitas (Murtiastutik, 2009).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 Maret 2018 pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang sebanyak 22 orang anak, yang berumur 12-18 tahun. Hasil observasi didapatkan keadaan lingkungan di Pasar Lama Gadang sangat kotor, sampah-sampah berserakan dimana-mana, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan tempat tinggal. Hasil wawancara dengan 4 orang warga dan 4 orang anak jalanan didapatkan dari 4 orang anak jalanan, 3 orang pernah mengalami *scabies*, 1 orang tidak pernah mengalami *scabies*, sedangkan 4 orang warga didapatkan 1 orang pernah mengalami *scabies* dan 3 orang warga tidak pernah terkena *scabies*. Tanda dan gejala *scabies* gatal pada malam hari, ada luka dan bintik – bintik, meluas dan bernanah.

Prevalensi *scabies* sekitar 300 juta kasus setiap tahun di seluruh dunia. Di India, prevalensi *scabies* sebesar 20,4%. Menurut Zayyid (2010) Sebanyak 31% prevalensi *scabies* pada anak umur 10-12 tahun di Penang, Malaysia. Menurut data Departemen Kesehatan RI (2013) sudah terjadi penurunan Prevalensi *scabies* di Indonesia yaitu sebanyak 3,9-6%,

<sup>6</sup> terlihat dari data prevalensi tahun 2008 sebesar 5,60%-12,96% dan prevalensi tahun 2009 sebesar 4,9-12, 95 %. <sup>2</sup> Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 pravalensi penyakit kulit (*Scabies*) sebanyak 6,8%. Pravelensi *Scabies* di Ponpes Malang Raya Jawa Timur adalah 61%, paling tinggi terjadi di Kabupaten Malang yaitu sebesar 48,6% <sup>2</sup> sedangkan paling rendah di Kota Batu sebesar 12,4%. Menurut (Sutejo *et al.*, 2017) Angka kejadian *Scabies* di pondok pesantren di Malang sebesar 89,9%.

*Scabies* mudah menyebar <sup>1</sup> melalui sentuhan langsung dengan penderita maupun melalui bantal, seprai, baju, handuk, air, atau sisir yang digunakan penderita dan belum dibersihkan sehingga masih ada tungau *Sarcoptes*. *Scabies* menyebabkan rasa gatal di permukaan kulit seperti siku, sela-sela jari, dan selangkangan. *Scabies* sering disebut penyakit anak pondok. Hal ini terjadi karena Kurang menjaga kebersihan diri, kurang gizi, sanitasi yang buruk, dan kurang mendapat sinar matahari secara langsung serta kondisi ruangan terlalu lembab. Penyakit *scabies* menyebar <sup>1</sup> dengan cepat pada kelompok yang tinggal bersama, sehingga harus dilakukan pengobatannya secara serentak dan menyeluruh. Apabila <sup>1</sup> pengobatan secara individual maka penyakit *scabies* akan mudah tertular kembali (Kedokteran, 2012). Jika *scabies* tidak segera diatasi akan menyebabkan gatal-gatal dan <sup>2</sup> bisa terjangkit pada orang lain sehingga terjadi dermatitis akibat garukan dan infeksi skunder. (Kenneth, 2010).

Cara mencegah kejadian *Scabies* adalah meningkatkan perilaku pencegahan *Scabies* yaitu perilaku yang berkaitan dengan pencegahan penyakit *Scabies* seperti meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan lingkungan agar terhindar dari penyakit kulit, dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, mandi menggunakan sabun, mencuci pakaian, sarung bantal, selimut, spre, seminggu 2 kali. <sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Kebersihan Lingkungan Dengan

Kejadian *Scabies* Pada Anak Jalanan Di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan di Pasar Lama Gadang Kecamatan Sukun Kota Malang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *scabies* pada anak jalanan.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui kebersihan lingkungan pada anak jalanan.
2. Mengetahui kejadian *scabies* pada anak jalanan yang berada di Pasar Lama Gadang.
3. Mengetahui hubungan kebersihan lingkungan dengan kejadian *Scabies* pada anak Jalanan di Pasar Lama Gadang.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Praktis

- 1) Bagi institusi pendidikan

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kejadian *scabies* pada Anak Jalanan

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber informasi tambahan untuk melanjutkan penelitian tentang Hubungan Kebersihan Lingkungan Dengan Kejadian *Scabies* Pada Anak Jalanan, maupun dengan judul yang lain yang berhubungan *Scabies*.

#### 1.4.2. Manfaat Teoritis

##### 1) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi perawat untuk menjalankan fungsinya *health educator* dan *health counselor* dalam strategi promosi kesehatan dalam mencegah kejadian *scabies*.

##### 2) Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat, terutama anak jalanan yang mempunyai resiko terkena *scabies*.

##### 3) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang kejadian *scabies* dan cara pencegahannya.

# HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA ANAK JALANAN DI PASAR LAMA GADANG KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

## ORIGINALITY REPORT

<b>27%</b>	<b>23%</b>	<b>3%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Skyline High School</b> Student Paper	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>publikasi.unitri.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.unusa.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>e-journal.uajy.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.bencana-kesehatan.net</b> Internet Source	<b>1%</b>



9	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://akademik.uniska-bjm.ac.id">akademik.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://ejournal.akperypib.ac.id">ejournal.akperypib.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# HUBUNGAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SCABIES PADA ANAK JALANAN DI PASAR LAMA GADANG KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---